



LAPORAN MEDIA CETAK

**Pj. Gubernur Jawa Tengah
Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M
(23 Januari 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
4	4	2	0	2

Daily Statistic

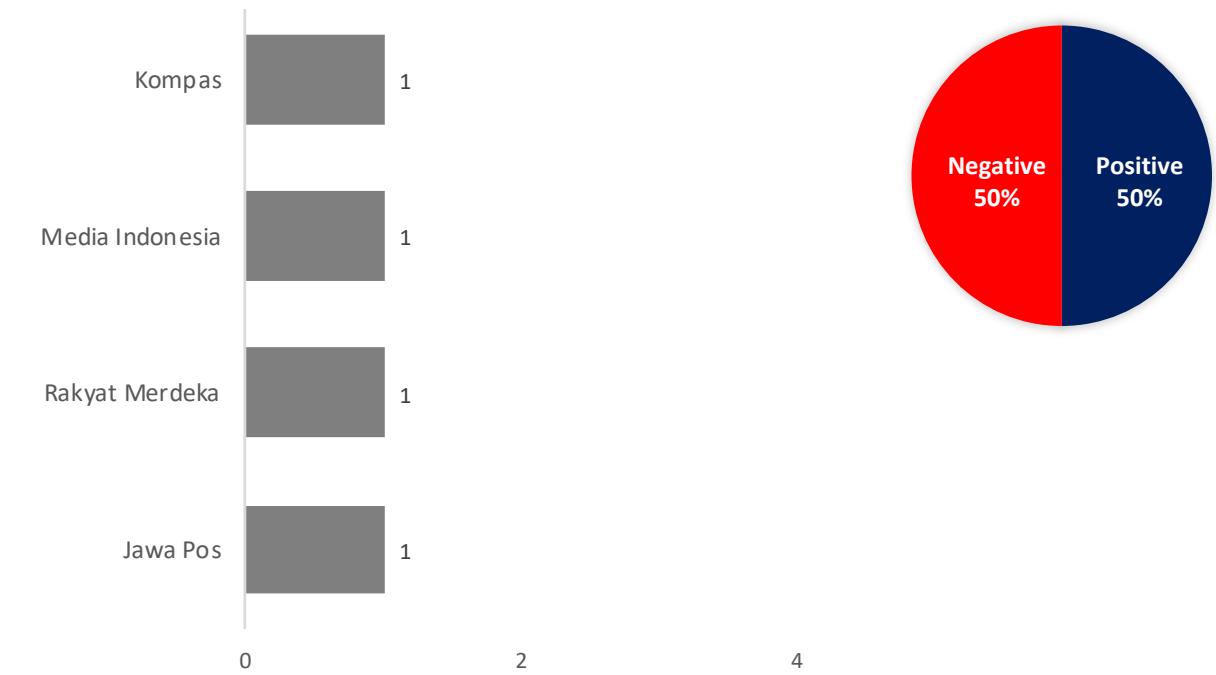


Table Of Contents : 23 Januari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	23 Januari 2025	Jawa Pos	Kejari Boyolali Tahan 2 Pegawai Puskesmas Kemu	10	Negative	
2	23 Januari 2025	Rakyat Merdeka	Tiga Kali Mangkir Pemeriksaan KPK Wall Kota Semarang Sibuk Urusan Sertijab	15	Negative	Setyo Budiyanto
3	23 Januari 2025	Media Indonesia	Mitigasi Bencana Mesti Konsisten	2	Positive	Teguh Wardoyo, Nana Sudjana, Haris Wahyudi Ridwan
4	23 Januari 2025	Kompas	Evakuasi Korban Longsor Terkendala Akses Jalan	11	Positive	Nana Sudjana, Lee Ha Na, Abdul Muhari, Fadia Arafq, Yoga Sambodo, Wahyu Hidayat

Title	Kejari Boyolali Tahan 2 Pegawai Puskesmas Kemu		
Media	Jawa Pos	Reporter	rgl/wa/dri
Date	2025-01-23	Tone	Negative
Page	10	PR Value	
Summary	<p>Kejari Boyolali menetapkan dua tersangka korupsi di BLUD Puskesmas Kemu. Mereka pun menahan dua tersangka yang berinisial PASP, 34, tenaga akuntansi, dan KVR, 39, bendahara puskesmas, kemarin (22/1). Akibat praktik lancung keduanya, negara mengalami kerugian hingga Rp 1,9 miliar.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kasi Intelijen Kejari Boyolali Emanuel Yogi Budi Aryanto menjelaskan, aksi PASP dan KVR itu terjadi dalam kurun 2017-2022. Mereka menggunakan cek milik Puskesmas Kemu untuk mencairkan uang di Bank Jawa Tengah. Keduanya memalsukan tanda tangan bendahara pengeluaran, Kasubbag tata usaha, hingga kepala puskesmas untuk membobol uang Rp 93,8 juta. - Modus lain, mereka memanfaatkan akses cash management system (CMS) banking yang diberikan bendahara pengeluaran pembantu untuk mengambil uang puskesmas. Uang itu lantas ditransfer ke rekening pribadi PASP. "Angka yang dikirim ke rekening pribadi itu Rp 5 juta per transaksi. Seluruh transaksi yang dikirim ke rekening pribadi mencapai Rp 1,87 miliar," jelasnya kepada Jawa Pos Radar Solo kemarin. 		

KASUISTIKA

Kejari Boyolali Tahan 2 Pegawai Puskesmas Kemu

BOYOLALI - Kejari Boyolali menetapkan dua tersangka korupsi di BLUD Puskesmas Kemu. Mereka pun menahan dua tersangka yang berinisial PASP, 34, tenaga akuntansi, dan KVR, 39, bendahara puskesmas, kemarin (22/1). Akibat praktik lancung keduanya, negara mengalami kerugian hingga Rp 1,9 miliar. Kasi Intelijen Kejari Boyolali Emanuel Yogi Budi Aryanto menjelaskan, aksi PASP dan KVR itu terjadi dalam kurun 2017-2022. Mereka menggunakan cek milik Puskesmas Kemu untuk mencairkan uang di Bank Jateng. Keduanya memalsukan tanda tangan bendahara pengeluaran, Kasubbag tata usaha, hingga kepala puskesmas untuk membobol uang Rp 93,8 juta. Modus lain, mereka memanfaatkan akses *cash management system (CMS) banking* yang diberikan bendahara pengeluaran pembantu untuk mengambil uang puskesmas. Uang itu lantas ditransfer ke rekening pribadi PASP. "Angka yang dikirim ke rekening pribadi itu Rp 5 juta per transaksi. Seluruh transaksi yang dikirim ke rekening pribadi mencapai Rp 1,87 miliar," jelasnya kepada *Jawa Pos Radar Solo* kemarin. Kedua tersangka juga menggunakan uang tunai milik puskesmas Rp 2.991.000. Bahkan, mereka melebihkan nominal gaji atas nama PASP Rp 300 ribu. Modus lain yang mencengangkan, PASP membuat stempel palsu Bank Jateng untuk memfasilitasi aksinya. Stempel itu digunakan untuk membuat pengesahan rekening koran yang datanya telah di manipulasi. Rekening koran yang sudah di-*mark up* itu lantas dijadikan bahan laporan keuangan BLUD Puskesmas Kemu dan dikirim ke Dinas Kesehatan (Dinkes) Boyolali. "Bahan berbentuk tersangka PASP juga merekayasa data administrasi keuangan yang disertai dengan rekening palsu," ungkap Emanuel. Manipulasi dilakukan pada surat pertanggungjawaban, buku kas umum, dan laporan keuangan. (rgl/wa/drt)



BERKOMPLOT: Tersangka KVR dan PASP digelandang petugas Kejari Boyolali karena menaikrona duit Puskesmas Kemu kemarin (22/1).

Title	Tiga Kali Mangkir Pemeriksaan KPK Wall Kota Semarang Sibuk Urusan Sertijab		
Media	Rakyat Merdeka	Reporter	YUD
Date	2025-01-23	Tone	Negative
Page	15	PR Value	
Summary	<p>Walikota Semarang Hevearita Gunaryanti dan suaminya Alwin Basri kembali tidak memenuhi panggilan pemeriksaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Ini sudah ketiga kalinya pasangan ini mangkir.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebelumnya, perempuan yang akrab disapa Mbak Ita dan suaminya Alwin sudah dua kali mangkir pemeriksaan, yakni pada 30 Juli 2024 dan pada 17 Januari 2025. Ita lalu meminta pemeriksannya diundur. Meski sudah diundur Ita tetap mangkir. Juru Bicara KPK Tessa Mahardhika Sugiarto juga belum bisa memastikan langkah yang diambil penyidik KPK atas mangkirnya Ita dan Alwin. 		

Tiga Kali Mangkir Pemeriksaan KPK

Wali Kota Semarang Sibuk Urusan Sertijab

WALIKOTASemarang Hevearita Gunaryanti dan suaminya Alwin Basri kembali tidak memenuhi panggilan pemeriksaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Ini sudah ketiga kalinya pasangan ini mangkir.

Sebelumnya, perempuan yang akrab disapa Mbak Ita dan suaminya Alwin sudah dua kali mangkir pemeriksaan, yakni pada 30 Juli 2024 dan pada 17 Januari 2025. Ita lalu meminta pemeriksannya diundur. Meski sudah diundur Ita tetap mangkir.

Lalu bagaimana reaksi KPK? "Semuaanya saya kembalikan kepada penyidik, bagaimana penyidik mendaklumjuti hal tersebut," ujar Ketua KPK Setyo Budiyanto pada Rabu, 22 Januari 2025.

Juru Bicara KPK Tessa Mahardhika Sugiarto juga belum bisa memastikan langkah yang diambil penyidik KPK atas mangkirnya Ita dan Alwin.

"Ditunggu saja. Karena saya juga tidak bisa memastikan apakah akan ada proses penjemputan paksas, penangkapan, atau proses penyidikan lainnya," kata Tessa.

"Tapi yang jelas, dalam hal ini penyidik akan melakukan firdaun yang tepat sesuai kerangka

hukum yang berlaku," lanjut Ketua Satgas Penyidikan KPK itu.

Agus Nurudin, pengacara Ita dan Alwin menyampaikan telah

meminta kepada penyidik KPK

untuk menunda pemeriksaan.

"Pak Alwin masih (sidang)

praperadilan, sedangkan Bu Ita

karena persiapan untuk serah

terima jabatan dengan wali

kota yang baru," ujarnya saat

dihubungi, Rabu malam, 22 Ja-

nuari 2025.

Rencananya, Ita dan suaminya, Alwin Basri selaku Ketua Komisi D DPRD Provinsi Jawa Tengah (2019-2024) bakal diperiksa terkait kasus korupsi di Pemerintah Kota Semarang.

Adapun pada 17 Januari 2025, KPK telah menahan dua orang tersangka dari pihak swasta. Mereka adalah M, Ketua Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) Kota Semarang Martono dan RUD, Direktur PT Deka Sari Perkasa (PT DSP).

M dan RUD ditahan di Rutan KPK cabang Gedung Merah Putih untuk 20 hari ke pertama sejak 17 Januari hingga 5 Februari 2025.

"Penahanan tersangka M terkait dugaan korupsi bersama-sama dengan tersangka HG alias



ITA dan tersangka AB menerima gratifikasi," ujar Tessa.

Sedangkan tersangka RUD, terkait gratifikasi dalam pengadaan meja dan kursi fabrikasi sekolah dasar di Dinas Pendidikan Kota Semarang.

Sebelum ditahan, kedua tersangka menjalani pemeriksaan sejak Jumat pagi. Usai pemeriksaan, rompi tahanan oranye disematkan kepada mereka. Tak adanya sepatupun yang keluar dari mereka saat digiring petugas menuju mobil tahanan.

Tessa belum membeberkan konstruksi perkara dugaan ratusah yang dilakukan Ita es. Ia menjanjikan, kronologis peristiwa pidana dan perbuatan melawan hukum bakal dibebarkan saat penahanan terhadap pihak penyelenggara negara.

Ita sempat melawan atas penetapan tersangkanya melalui gugatan praperadilan di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan. Namun hakim menyatakan penetapan tersangka yang dilakukan KPK sah.

"Menolak permohonan praperadilan untuk seluruhnya,"

ungkap hakim tunggal Jan Oktavianus membacakan putusan praperadilan, Selasa, 14 Januari 2025.

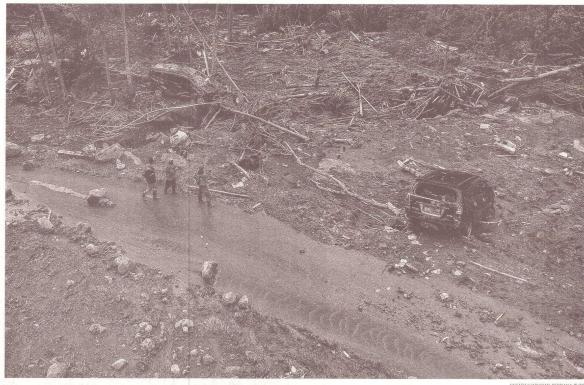
Dengan putusan tersebut, maka penetapan status tersangka terhadap Ita dalam perkara dugaan korupsi di lingkungan Pemkot Semarang tetap sah. KPK dapat melanjutkan proses penyidikan.

Diketahui, KPK tengah menyidik tiga kasus dugaan korupsi di lingkungan Pemkot Semarang. yakni dugaan korupsi dalam pengadaan barang dan jasa tahun 2023-2024.

Kemudian, dugaan pemerasan terhadap pegawai negeri terkait insentif peningkatan pajak dan retribusi daerah, dan dugaan penerimaan gratifikasi pada tahun 2023-2024.

Selama proses penyidikan, KPK telah menggeledah 66 lokasi di Provinsi Java Tengah sejak 17 hingga 25 Juli 2024. Dan penggeledahan tersebut, KPK menyiapkan sejumlah barang bukti, termasuk uang tunai se-nilai Rp 1 miliar, 9.650 euro, puluhan jam tangan mewah, serta berbagai dokumen terkait APBD 2023-2024, dokumen pengadaan dinas, dan catatan tangan. ■ YUD

Title	Mitigasi Bencana Mesti Konsisten		
Media	Media Indonesia	Reporter	LD/HT/AS/X-3
Date	2025-01-23	Tone	Positive
Page	2	PR Value	
Summary	<p>Dari pekalongan dilaporkan, petugas gabungan berhasil menemukan empat korban tanah longsor di Kecamatan Petungkriyono, kemarin, dalam kondisi meninggal dunia. Dengan demikian jumlah korban tewas hingga tadi malam tercatat sebanyak 21 orang dan enam orang belum ditemukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - "Fokus penanganan adalah korban dan pencarian (korban) hilang. Kita sudah melakukan langkah pencarian korban dengan personel gabungan yang ada," kata Pj Gubernur Jateng, Nana Sudjana, kemarin. Ia pun meminta BNOB agar melakukan operasi teknologi modifikasi cuaca (TMC) di wilayah Pekalongan untuk mempercepat pencarian korban hilang dan penanganan bencana. - Ia juga mengingatkan seluruh pemerintah kabupaten/kota sampai tingkat desa agar mewaspadai lokasi rawan bencana di wilayah mereka sampai cuaca ekstrem selesai. Terkait dengan itu Pemprov Jateng sudah menyalurkan bantuan senilai Rp207 juta, sedangkan BNOB kucurkan Rp287 juta. Bupati pekalongan telah menetapkan masa tanggap darurat bencana selama dua minggu. 		



TERDAMPAK LONGSOR: Dua mobil rusak berat akibat longsor di Desa Kelingipar, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, kemarin. Longsor tersebut, selain mengakibatkan 21 orang meninggal dunia dan 6 orang hilang, berdampak terhadap kerugian material, di antaranya dua rumah rusak berat, tiga jembatan terputus, tiga kendaraan rodanya empas rosk berat, satu kafe, dan tiga akses jalan tertutup oleh tanah longsor.

Mitigasi Bencana Mesti Konsisten

Jawa Tengah diketepikan cuaca ekstrem.
• Korban tewas tanah longsor 21 orang.
• Banjir rendam rel kereta di Grobogan.

INFO DINAS
info.dinamit.id

BMKG Stasiun Meteorologi Cilacap, Teguh Wardoyo.

KORBAN LONGSOR TAMBAH

Iari Pekalongan dilaporkan, petugas gabungan berhasil menemukan empat korban tanah longsor di Kecamatan Petungkriyono, kemarin, dalam kondisi meninggal dunia. Dengan demikian, jumlah korban tewas hingga tadi malam tercatat sebanyak 21 orang dan enam orang belum ditemukan.

"Kita masih mengevaluasi cuaca dan pencarian korban hilang. Kita sudah melakukan langkah pencarian korban dengan personel gabungan yang ada," kata Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana, kemarin.

Ia pun meminta BMKG agar melakukan operasi teknologi modifikasi cuaca (TMC) di wilayah Pekalongan untuk mempercepat pencarian korban hilang dan penanganan bencana.

"Perlu adi operasi TMC lagi mengingat hujan akan segera turun kembali," kata Nana.

Pada hari ini, BMKG memberi peringatan cuaca ekstrem selanjutnya. "Kita minta masyarakat di wilayah rawan bencana banjir dan longsor agar diperlakukan ke teliti dan waspada," katanya.

Sementara itu, puluhan kabupaten/kota di Jawa Tengah yang selama ini belum terkena dampak cuaca ekstrem hingga tadi malam mendatang. Diperkirakan, akan ada peningkatan pertumbuhan curah hujan konvektif serta kumulonimbus yang berpotensi menyebabkan banjir, tanah longsor, lebur es batu dan petir dan angin kencang di wilayah Jateng pada 23-25 Januari mendatang.

BANJIR KIAN MELUAS

Banjir yang melanda Kabupaten Demak, Jawa Tengah, semakin meluas di empat desa di dua kecamatan mengakibatkan 1.006 rumah dan 943 hektare sawah terendam. Akibatnya

"Kami menghitung masyarakat yang tinggal dan beraktivitas di wilayah rawan bencana tersebut waspada dan siaga," kata Kepala Kelompok Teknisi



gut sungai yang Jebol yang menjadi penyebab banjir di kota belum dapat diperbaiki.

Pj Kepala BPBD Demak Harris Sugiharto mengatakan, banjir yang terjadi akibat jebolnya tanggul Sungai Cabeen di Kecamatan Gunur dan tanggul Sungai Tuntang di Kecamatan Tiro. Selain itu, terdapat juga beberapa titik di wilayah Demak yang lebur mengguyur bagian hulu sungai hingga volume air di sungai tersebut

ia menyebut sebagian warupa yang sebelumnya mengungsi sudah mulai kembali ke rumah masing-masing. Namun, para korban masih membu-

tuh bantuan berupa makanan pokok, air bersih, pakaian bolak, dan sembako.

Banjir juga melanda Kabupaten Grobogan, yang mengakibatkan sekitar 100 rumah terdampak hingga 27 desa di sejumlah kecamatan. Sejumlah perjalanan kereta api, kemeriahan, harus dibatalkan karena banjir.

* Manajer Humas Dinas 4 Semarang KAI Transito Wilayah mengaku pekerjaan perbaikan tanggul yang sempat dilakukan. Kereta pengangkutan masing-masing dilakukan untuk menangani rel yang tergerus sepanjang 100 meter.

Title	Evakuasi Korban Longsor Terkendala Akses Jalan		
Media	Kompas	Reporter	HRS/XTU/RAF/VIO
Date	2025-01-23	Tone	Positive
Page	11	PR Value	
Summary	<p>Hingga Rabu (22/1) malam, total korban tewas akibat longsor di Desa Kasimpar, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, bertambah menjadi 20 orang. Selain itu, 8 orang masih hilang. Upaya evakuasi korban juga terkendala jalan yang tidak bisa dilewati karena tertutup material longsoran.</p> <p>- <i>"Yang meninggal yang saat ini ditemukan ada 20 orang. Kemudian, yang masih dalam pencarian ada orang. Yang luka-luka saat ini ada yang pulang, yang berat kami arahkan ke rumah sakit terdekat,"</i> kata Penjabat Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana, Rabu, di Pekalongan. Bantuan bagi korban tanah longsor juga mengalir. Bantuan tersebut berasal dari sejumlah instansi, seperti Kementerian Sosial, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dan Pemerintah Kabupaten Pekalongan.</p>		

Evakuasi Korban Longsor Terkendala Akses Jalan

Jumlah korban tewas dalam longsor di Pekalongan, Jawa Tengah, bertambah menjadi 20 orang. Upaya evakuasi korban terkendala jalan akses yang tertimbun longsoran.

PEKALONGAN, KOMPAS — Hingga Rabu (22/1/2025) malam, total korban tewas akibat longsor di Desa Kasimpar, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, bertambah menjadi 20 orang. Selain itu, 8 orang masih hilang. Upaya evakuasi korban juga terkendala jalan yang tidak bisa dilewati karena tertutup material longsoran.

"Yang meninggal, yang saat ini ditemukan ada 20 orang. Kemudian, yang masih dalam pencarian ada 8 orang. Yang luka-luka saat ini ada yang pulang, yang berat kami arahkan ke rumah sakit terdekat," kata Penjabat Gubernur Jateng Nana Sudjana, Rabu, di Pekalongan.

Longsor yang terjadi sejak Senin (20/1) ini dipicu oleh hujan dengan intensitas tinggi. Berdasarkan informasi dari masyarakat, hujan turun berkisar 2-3 jam. Di sisi lain, Kecamatan Petungkriyono rawan longsor.

"Jadi, kecamatan ini merupakan daerah perbukitan yang memang rawan untuk terjadinya longsor. Apalagi dengan hujan yang cukup besar," kata Nana.

Sekitar 500 petugas gabungan dan sukarelawan dikerahkan ke lokasi longsor untuk mencari dan mengevakuasi para korban. Selain itu, petugas juga terus berupaya membuka akses jalur yang terdampak longsor.

Terdapat tiga jembatan rusak akibat banjir. Salah satunya adalah Jembatan Tembelan yang merupakan akses jalur ke lokasi longsor.

Pemerintah akan memperbaiki jalan akses itu dengan

memasang jembatan Bailey yang bersifat sementara sepanjang sekitar 40 meter.

"Ini jembatan darurat, jembatan sementara yang nanti bisa dijadikan akses jalan menghubungkan Kecamatan Petungkriyono dengan Kecamatan Doro. Masyarakat meminta itu segera dilakukan perbaikan," ujar Nana.

Kepala Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Abdul Muhib mengatakan, jalur yang putus itu menyulitkan evaluasi korban. Tim SAR harus mencari korban hilang dan evakuasi, katanya.

Jumlah korban yang hilang masih terus didaftarkan karena pada saat kejadian banyak warga yang berada di sekitar lokasi longsor. Pembakar Pekalongan juga berupaya menangani longsor antara lain dengan membersihkan lumpur dan tanah dari permukaan jalan. Jembatan darurat juga disiapkan untuk mendukung mobilitas petugas dan warga.

Di sisi lain, warga yang tinggal di wilayah rawan longsor itu sulit direlokasi ke tempat lain. "Mereka sudah bertahan-tahan hidup di sini dan risiko tanah longsor itu juga mereka sudah tahu. Sudah terbiasa dengan kondisi seperti ini. Sulit kalau kaum pribadikan mereka turun ke bawah, mereka tidak mau," ujar Fadia.

Potensi hujan lebat

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas II Ahmad Yani, Semarang, Yoga Sambodo, menjelaskan, masyarakat yang tinggal di rawan bencana diimbau siaga, terutama saat terjadi hujan lebat.

"Bantuan banyak dari Kemensos ada kasur lipat, pakai-an, selimut, ada alat mandi juga, mainan anak juga kami siapkan. Terus ada bantuan dari pemprov, pemda, dan instansi lain," tutur Nana.

Lokasi Longsor di Kabupaten Pekalongan



ibangin adalah Banjarnegara, Kebumen, Purworejo, Wonosobo, Magelang, Cilacap, Banyumas, Purbalingga, Boyolali, Sragen, dan Kluren.

Hujan lebat juga berpotensi terjadi di Blora, Kudus, Rembang, Grobogan, Demak, Jepara, Temanggung, Semarang, Salatiga, Kendal, Batang, Pekalongan, Pemalang, Tegal, Brebes, dan sekitarnya.

Data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jateng menunjukkan, selain di Pekalongan, hujan deras membuat banjir dan longsor juga terjadi di Kabupaten Kendal. Satu

orang tewas dan empat orang luka ringan di Desa Tamansrejo, Kecamatan Sukorejo. Banjir di Kendal berdampak pada 1.065 rumah, 10 tempat

ibadah, 3 fasilitas kesehatan, 6 fasilitas pendidikan, dan 7 bangunan kantor. Hingga Rabu pagi, 264 warga di Kendal masih mengungsi akibat banjir.

Banjir juga terjadi di Lampung. Di Kabupaten Lampung Timur, banjir di sembilan kecamatan membuat 2.184 jiwa terdampak. Adapun di Kabupaten Pringsewu, banjir di enam desa dan tiga kecamatan, Senin (20/1), membuat 1.616 warga terdampak.

Wahyu Hidayat dari bagian Humas BPBD Lampung mengatakan, banjir di Pringsewu terjadi setelah hujan deras sejak Senin dini hari. Sungai Way Bulog yang melintasi Pekon (Desa) Sidoharjo meluap dan merendam ratusan rumah warga. (HRS/XTI/RAP/VIO)